

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan perusahaan tidak hanya didalam negeri tapi juga luar negeri karena sifat usaha saat ini bersifat global, jangkauan dari persaingan usaha semakin luas sehingga persaingan tidak dapat dihindari, persaingan juga memberikan dampak bagi setiap perusahaan khususnya di Indonesia, agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi saat ini salah satu cara perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap harga saham untuk menilai suatu perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan adanya pendapatan perusahaan yang tinggi, naiknya harga saham, dan juga investor yang berinvestasi, investasi juga merupakan salah satu faktor pendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja yang dicerminkan oleh harga saham perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dalam menghadapi persaingan bisnis. Selain nilai perusahaan, pendanaan juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan namun tergantung dari besar kecilnya perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan dana yang dijadikan sebagai modal perusahaan untuk memenuhi biaya operasionalnya, oleh karena itu perusahaan memerlukan sumber dana baik internal maupun eksternal, namun tidak

mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan, dan investor dapat menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sehingga untuk mendapatkan sumber pendanaan perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya. Sumber pendanaan yang didapat perusahaan Seperti berupa modal sendiri maupun saham yang didapatkan dari investor, selain itu perusahaan juga membutuhkan struktur modal yang baik untuk menjalankan perusahaannya.

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya, kebanyakan sumber dana yang dipilih perusahaan sebagian besar lebih banyak memilih menggunakan hutang dari pada modal sendiri untuk itu manajer keuangan harus hati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaannya, sehingga dengan adanya struktur modal diharapkan perusahaan mendapatkan *Net Profit Margin* atau keuntungan, karena keuntungan merupakan salah satu faktor terpenting perusahaan dalam mencapai keberhasilan, namun keberhasilan yang didapat perusahaan tidak mudah melainkan perusahaan harus meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Tentu saja strategi yang dipakai oleh setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan sama yaitu untuk meningkatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga saham.

Keuntungan yang didapat perusahaan berupa keuntungan yang dihasilkan baik dari penjualan saham ataupun dari penjualan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dengan penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau laba yang dipandang sebagai keberhasilan suatu perusahaan,

karena semakin tinggi keuntungan yang didapat oleh perusahaan maka semakin tinggi pula pamor yang didapat perusahaan, sebaliknya jika penjualan perusahaan rendah maka keuntungan yang didapat perusahaan rendah, sehingga berdampak pada citra perusahaan, dalam mengantisipasi hal tersebut perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dan manajemen yang baik. Setelah perusahaan mendapatkan sumber dana, perusahaan juga harus dapat mengelola struktur modal sebaik mungkin agar dapat memberikan *Net Profit Margin* atau keuntungan sehingga berdampak kepada nilai perusahaan atau harga saham yang meningkat.

Kenyataannya pada saat ini banyak perusahaan yang tidak dapat meningkatkan keuntungan sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan seperti yang terjadi pada PT Indofarma Tbk. yang memiliki kerugian sebesar Rp. 33,74 miliar atau sekitar Rp. 110,9% dari tahun sebelumnya diakibatkan dari penurunan penjualan bersih menjadi Rp 776,34 miliar dari sebelumnya Rp868,62 miliar, akibatnya rugi bersih per saham perusahaan naik menjadi Rp. 20,7 dari sebelumnya Rp 9,81. (Kamis 02 /11/2017) Okezone.com

kerugian yang dialami PT Indofarma berdampak terhadap saham perusahaan yang dimilikinya dikarenakan penjualan bersih yang dilakukan perusahaan tidak optimal sehingga berdampak kepada keuntungan yang didapat perusahaan, dengan memiliki total liabilitas pada tahun 2017 sebesar Rp961,840 miliar dari Rp805,876 miliar (tahun 2016), angka tersebut terdiri dari liabilitas jangka panjang Rp99,062 miliar dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp862,417 miliar. Hal ini berdampak terhadap nilai perusahaan, karena memungkinkan bahwa hasil penjualan yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap keuntungan yang

didapat akan berkurang, karena pengeluaran terbesar dipakai untuk pembayaran hutang perusahaan, sehingga menimbulkan turunnya nilai saham perusahaan PT Indofarma Tbk.

Harga saham pada dasarnya merupakan cerminan dari nilai perusahaan Menurut Harmono (2017:50) “Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham yang merefleksikan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan.” Jadi jika nilai perusahaan naik maka harga sahamnya naik namun fenomena yang terjadi pada PT Indofarma Tbk. adalah nilai perusahaan turun namun harga saham naik. Selain PT Indofarma Tbk. berikut adalah perusahaan yang mengalami nilai perusahaan naik namun harga saham turun maupun sebaliknya harga saham naik nilai perusahaan turun sebagai berikut:

Tabel 1.1
Harga Saham

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai perusahaan (%)	Harga Saham (Rp)
PT Indofarma Tbk.	2017	-213,79	6,025
	2016	257,75	4,980
	2015	79,29	168
PT Darya Varia Indonesia Tbk.	2017	9,55	1,960
	2016	10,73	1,775
	2015	13,49	1,300

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa PT Indofarma Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami penurunan nilai perusahaan dari 79,29 sampai -

213,79 sedangkan harga saham mengalami kenaikan 168 - 6,025. Sedangkan pada PT Darya Varia Indonesia Tbk. mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 13,49-9,55 dan harga perusahaan yang naik dari 1,300-1,775 pada tahun 2015-2017

Dari fenomena diatas, dapat diketahui bahwa PT Indofarma Tbk. mempunyai rasio hutang yang tidak sehat sehingga berdampak terhadap nilai perusahaannya, namun tidak berpengaruh terhadap harga sahamnya di pasar modal dan mampu bertahan. Karena Suatu perusahaan dikatakan baik apabila dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara mengoptimalkan struktur modal dan penjualan untuk mendapatkan keuntungan berupa laba bersih atau *net profit margin* sehingga tidak akan menimbulkan nilai perusahaan turun.

Adapun beberapa penelitian atau jurnal terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jurnal penelitian yang dikemukakan oleh Tri Lasita Rahmatia yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Moderating.” Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data skunder dan teknik analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. sedangkan analisis variabel moderating menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

2. Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Ayu Sri Mahartama Dewi dan Ary Wirajaya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan,” dengan metode penentuan sampel adalah *purposive sampling* dan teknik analisis dalam penelitian ini analisis regresi berganda, hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Dalam jurnal penelitian yang berjudul “Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2012,” yang dikemukakan oleh Fernandes Moniaga, menyatakan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan struktur biaya tidak berpengaruh secara bersama terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan struktur biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jurnal penelitian diatas dapat disimpulkan sebagian besar menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal, dan Profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun menurut Fernandes Moniga berkata sebaliknya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. perbedaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah *net profit margin* (NPM) sebagai variabel moderator dan tahun penelitian yang diambil berbeda.

Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dan fenomena yang sudah disampaikan sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut

mengenai Nilai Perusahaan sebagai variabel (Y), Struktur Modal (X) dan *Net Profit Margin* (Z) sebagai variabel moderator adapun judul yang akan peneliti samapikan yaitu **“PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *NET PROFIT MARGIN* SEBAGAI VARIABEL MODERATOR.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah masalah yang dapat penulis identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Besarnya rasio hutang tidak sehat yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Rentan naik turunnya harga saham perusahaan yang tidak menentu di pasar modal Indonesia atau BEI.
3. Turunnya pendapatan dari hasil penjualan perusahaan dan keuntungan yang didapat perusahaan.
4. Turunnya pendapatan atau keuntungan bersih yang berdampak terhadap nilai perusahaan yang ikut turun.
5. Berkurangnya keuntungan yang diperoleh perusahaan karena adanya pengeluaran yang dipakai untuk pembayaran hutang perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah struktur modal dan *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan apakah net profit margin sebagai variabel moderator memperkuat atau memperlemah pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah

penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *net profit margin* sebagai variabel moderator?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur khususnya sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan manufaktur khususnya sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui *net profit margin* sebagai variabel moderating memperkuat atau memperlemah hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur khususnya sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dengan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya :

a) Bagi penulis

Dilakukannya Penelitian ini diharapkan lebih memahami apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, juga penulis mendapat pengetahuan baru, dan diharapkan dapat memberi masukan yang berarti apabila diminta pendapat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sekaligus menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya.

b) Bagi pembaca

Maksud dilakukannya penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengambil informasi yang dapat diambil dari penelitian ini. Sehingga dapat memberikan manfaat sekaligus membuka wawasan dan juga dapat digunakan bagi pihak yang membutuhkan sebagai acuan atau tambahan referensi untuk kepentingan pembaca terutama bagi pembaca yang mempunyai masalah yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya:

a) Bagi ilmu akuntansi

khususnya dalam bidang manajemen investasi dan manajemen keuangan agar bisa dipakai sebagai tambahan referensi atau acuan kedepannya.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan sebagai pembanding atau pedoman dalam hal manajemen perusahaan, memperbaiki struktur modal dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan, sehingga penulis berharap dengan penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan perusahaan dalam mengambil keputusan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

c) Bagi Calon Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.